



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 19 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ARIS ROCHMAD SOPIYAN
2. Jabatan : KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
PANGKALPINANG
3. NHK : 127492

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	3.122.320.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 214 m2/335 m2 di KAB / KOTA SUKOHARJO, HASIL SENDIRI Rp. 1.215.000.000		
2. Tanah Seluas 350 m2 di KAB / KOTA KOTA SURAKARTA , HASIL SENDIRI Rp. 735.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 113 m2/120 m2 di KAB / KOTA BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 1.020.000.000		
4. Tanah Seluas 476 m2 di KAB / KOTA BOYOLALI, Rp. 152.320.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	228.900.000
1. MOBIL, NISAN LIVINA MINIBUS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000		
2. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 8.900.000		
3. MOBIL, MAZDA 2R AUTOMATIC Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 95.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	274.400.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	96.843.891
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	3.722.463.891



III. HUTANG

Rp. 429.787.622

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 3.292.676.269

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.